



**Bio-Health: Aktualisasi Gerakan *Back to Nature* Melalui Transformasi Tanaman Obat Keluarga Berbasis *Annona Muricata* Sebagai *Natural Balm* di Desa Lemoape**

**Romi Adiansyah<sup>1\*</sup>, M Lutfi Asfat<sup>2</sup>, Sudarmi<sup>3</sup>, Nur Azizah Rahman<sup>4</sup>, Indra Hermawan<sup>5</sup>, Astuti Muh Amin<sup>6</sup>, Siti Darwa Suryani<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

<sup>6</sup>Tadris Biologi, IAIN Ternate, Indonesia

<sup>7</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

romiadiansyah07@unimbone.ac.id\*

**Article History:**

Received: 07-07-2024

Revised: 13-07-2024

Accepted: 14-07-2024

**Keywords:** *Annona*

*Muricata*; *Natural Balm*;

*Tanaman Obat Keluarga*

**Abstract:** *Pengabdian ini menggali peran program kreativitas mahasiswa skema pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan produk inovatif berbasis sumber daya lokal dari daun *Annona muricata*. Fokus pengabdian ini adalah pada pemanfaatan daun *Annona muricata* sebagai tanaman obat tradisional. *Annona muricata* memiliki banyak manfaat dikarenakan mengandung senyawa tannin, resin dan *crystallizable magostine* yang berfungsi sebagai analgesik (*peredas rasa sakit*) yang kuat serta bersifat sebagai antioksidan. Namun, pemanfaatan daun *Annona muricata* sebagai tanaman obat keluarga masih sangat tradisional, seperti direbus lalu diminum atau dihaluskan dan dioleskan pada bagian tubuh yang terasa sakit. Oleh karena itu, Pengabdian ini mengusulkan inovasi dalam bentuk produk yang memiliki nilai utilitas yang tinggi berupa *Anamurita Natural Balm*. Proses pengolahan tanaman obat keluarga berbasis *Annona muricata* yang dikombinasikan dengan aroma terapi dari minyak peppermint dan lavender menjadi produk yang lebih bernilai guna dan ekonomis, sehingga memberikan efek relaksasi bagi penggunaannya. Produk ini diharapkan menjadi solusi pemberdayaan Kelompok PKK Desa Lemoape yang selama ini kurang produktif menjadi lebih produktif. Selain itu, produk ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat di Desa Lemoape, Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone. Meskipun mencapai beberapa target tahapan produksi, seperti persiapan, koordinasi, penyediaan alat dan bahan, demonstrasi dan pelatihan, masih ada tantangan dalam peningkatkan penjualan dan pemasaran. Adapun rencana ke depan adalah memperkuat promosi online dan menjalin kerja sama dengan institusi serta beberapa organisasi.*

© 2024 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan *spesies* tanaman obat keluarga. Salah satunya yaitu tanaman sirsak atau dengan nama latin *Annona muricata*. Sirsak merupakan tanaman perdu berbentuk pohon yang berasal dari *famili Annonaceae* yang tersebar di daerah tropis dan subtropis di dunia (Pertiwi et al., 2017). Desa Lemoape

Kabupaten Bone merupakan salah satu daerah yang memiliki persebaran tanaman *Annona muricata* yang cukup melimpah. *Annona muricata* selama ini dipercaya oleh masyarakat sebagai tanaman obat. Hal ini dikarenakan daun *Annona muricata* banyak mengandung senyawa tannin, resin dan *crystallizable magostine* yang berfungsi sebagai analgesik (pereda rasa sakit) yang kuat serta bersifat sebagai antioksidan (Nur et al., 2019). Namun, pemanfaatan potensi tanaman ini masih belum cukup optimal karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah daun ini.

Meskipun keberadaan tanaman ini cukup melimpah, namun karena ketersediaannya kurang merata di setiap dusun sehingga membuat beberapa masyarakat yang tinggal di Desa Lemoape menjadi kesusahan. Selain itu, tak jarang daun-daun yang banyak ini menghalangi kenampakan dan mengotori pekarangan rumah warga. Akibatnya sering terjadi pemangkasan dan hasilnya dibuang begitu saja. Ditambah lagi dengan perkembangan zaman terutama di bagian farmasi, sehingga masyarakat banyak yang mulai beralih ke obat kimia daripada obat herbal. Padahal banyak dampak jangka panjang yang didapatkan dari mengonsumsi obat-obatan kimia (Syaputri, Selaras dan Farma, 2021).

Maka dari itu, diperlukan sebuah inovasi dan kreativitas guna mengatasi permasalahan ini. Melalui kegiatan PKM- PM ini dilakukan pengolahan tanaman obat keluarga (Harefa, 2020) berbasis *Annona muricata* menjadi produk yang lebih bernilai guna dan ekonomis berupa *Natural Balm* (Balsem Alami). Balsem yang pada umumnya tersedia dalam bentuk salep dan dioleskan serta digunakan di luar tubuh (Anastasia dan Romadhoni, 2019). Dengan adanya kegiatan PKM-PM ini diharapkan dapat menjadi solusi pemberdayaan Kelompok PKK Desa Lemoape yang selama ini kurang produktif menjadi lebih produktif. Selain itu, kegiatan PKM-PM ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan serta mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) nomor tiga yaitu kehidupan sehat dan sejahtera.

## METODE PELAKSANAAN

Lokasi kegiatan PKM Pengabdian Kepada Masyarakat dan produksi "*Annona muricata Natural Balm*" berada di Desa Lemoape, Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Alat dan bahan yang disiapkan untuk pembuatan *Anamurita Natural Balm* yaitu blender, kompor gas, panci, gelas kimia, baskom, neraca elektrik, bejana, botol maserasi, batang pengaduk, gelas ukur, penyaring, pisau, mentol, minyak gandapura, minyak zaitun, minyak *lavender*, minyak *peppermint*, *vaselin*, *ethanol* dan *aquades*.

Adapun metode yang digunakan yaitu sortasi daun *Annona muricata*, pembersihan, pengeringan dan penghalusan daun *Annona muricata*, ekstraksi *Annona muricata*, pencampuran dan pemanasan semua bahan, pengemasan dan labelisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada program yang dilaksanakan, maka dihasilkan suatu produk inovatif berupa "*Anamurita Natural Balm*" yang dapat dijadikan sebagai obat pereda rasa sakit. Rencana awal, bulan pertama pelaksanaan ditargetkan untuk persiapan, koordinasi tim dan dosen pendamping, serta observasi daerah lapangan. Kegiatan ini lakukan beberapa kali dengan tim PKM.



**Gambar 1.** Koordinasi Tim PKM-PM

Kemudian pada bulan kedua tim melaksanakan target kegiatan PKM berupa penyuluhan dan menyediakan alat dan bahan. Bulan ketiga ditargetkan untuk pelatihan dan demonstrasi, pengemasan dan labelisasi produk. Bulan keempat dan kelima ditargetkan untuk pengontrolan pembuatan produk, uji produk, dan mensosialisasikan produk. Namun, realitas pencapaian target tersebut akan dijelaskan sebagai berikut. Pada bulan pertama ketercapaian target mencapai tahap persiapan, koordinasi tim dan dosen pendamping, observasi daerah lapangan, identifikasi bahan baku, observasi dan persiapan alat dan bahan pendukung. Untuk bulan kedua, mencapai tahapan penyuluhan. Pengembangan kompetensi sangat diperlukan dalam peningkatan keterampilan abad 21 (Amin et al., 2023a).



**Gambar 2.** Penyuluhan Tim PKM-PM

Untuk bulan ketiga, ketercapaian target mencapai pelatihan dan demonstrasi, pengemasan dan labelisasi produk. Untuk bulan keempat dan kelima ketercapaian target mencapai koordinasi tim terkait kendala mitra, dan sosialisasi produk di Desa Lemoape. Untuk rencana tahapan berikutnya, akan diusahakan penyediaan alat dan bahan yang sulit dijangkau oleh mitra dalam hal ini mentol, minyak zaitun, minyak *lavender*, minyak *peppermint*, *vaselin*, *ethanol* dan *aquades* untuk memudahkan mitra dalam memproduksi *Anamurita Natural Balm*. Dari segi pemasaran akan dilakukan promosi secara *online* maupun *offline*.

Peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini menunjukkan antusias dan respon positif di sepanjang acara. Antusiasme peserta kegiatan dapat diukur dengan besarnya umpan balik positif seperti pertanyaan dan komentar dari peserta pelatihan (Amin, 2023). Salahsatu tolak ukur keberhasilan kegiatan pelatihan yakni tingginya partisipasi, antusias, motivasi dan kedisiplinan peserta kegiatan mengikuti jalannya kegiatan (Amin et al 2023b).

Tanaman obat merupakan salahsatu jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam menjaga kesehatan, menyembuhkan penyakit, menghijaukan lingkungan, meningkatkan pendapatan dan kemanfaatan (Ziraluo, 2020). Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang besar sehingga potensial dalam pengembangan tanaman obat (Nugraha & Agustiningsih, 2015). Pola hidup sehat dan alami dapat dilakukan dengan memanfaatkan tumbuhan alami, yang dapat berasal dari tumbuhan yang berperan sebagai obat herbal di Indonesia (Billi et al., 2023). Pemanfaatan ekstrak bahan alam dalam biosintesis nanopartikel beraitan dengan kandungan senyawa metabolit sekunder yang memiliki aktivitas antioksidan (Asworo et al., 2022).

Kandungan fitokimia *Annona muricata* berkhasiat dalam pengobatan berbagai penyakit, tanaman ini bersifat antibakteri, antivirus, antikanker, antitumor, hipotensif dan lain sebagainya (Purwaningrum et al., 2018). Bioaktitas *Annona muricata* sebagai anti Leismania, anti helmintik, anti kanker, antioksidan, antidiabetes mellitus, dan anti malaria (Silalahi, 2020). Daun *Annona muricata* bermanfaat sebagai anti penuaan dini karena mempunyai kandungan senyawa flavonoid yang dapat berperan sebagai antioksidan (Sitompul & Sutriningsih, 2017). Pada pengujian efektivitas salep ekstrak daun sirsak terbukti dapat memberikan efek antibakteri terhadap infeksi *Staphylococcus aureus* dengan konsentrasi efektif 15 % dan 30 % (Hasmila et al., 2015).



**Gambar 3.** Pelatihan Tim PKM-PM

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dari hasil kegiatan yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwa Anamurita Natural Balm merupakan sebuah produk yang berbahan dasar ekstrak daun sirsak (*Annona muricata*) yang dikombinasikan dengan aroma terapi dari minyak peppermint dan lavender menjadi Natural Balm (Balsem Alami) yang berfungsi sebagai analgesik atau pereda rasa sakit yang kuat serta bersifat sebagai antioksidan. Selain itu, kegiatan PKM-PM ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan serta mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) nomor tiga yaitu kehidupan sehat dan sejahtera.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih Kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan pendanaan melalui Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM), Dosen Pembimbing Lapangan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bone dan Mitra Kelompok PKK Desa Lemoape Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Adiansyah, R., Asfat, M.L., Sudarmi, Rahman, N.A., Hermawan, I., Amin, A.M. (2023). Pemberdayaan Kelompok PKK Melalui Transformasi Tanaman Obat Keluarga Berbasis *Annona muricata* di Desa Lemoape Kabupaten Bone. *Jurnal Solma (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 12(3).
- [2] Amin, A.M. (2023). Edukasi Pemanfaatan Tanaman Hidroponik kepada Siswa SMA AL-Khairat Kota Ternate, Maluku Utara. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 281-288.
- [3] Amin, A.M., Juniartin, & Matdoan, M. (2023a). Pendampingan Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Bagi Guru IPA/Biologi Se-Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(7), 2284-2294.
- [4] Amin, A.M., Juniartin, & Matdoan, M. (2023b). Pelatihan Penulisan Artikel Berbasis Action Research pada Guru Biologi MA/Mts di Tidore Kepulauan. *To Maega, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 346-358.
- [5] Anastasia, S. H., & Romadhoni, T. (2019). Formulasi Sediaan Balsem Minyak Atsiri Tanaman Sereh (*Cymbopogon nardus* (L). Rendle). *Jurnal Ilmu Kesehatan Global*, 9 (3).
- [6] Asworo, R. Y., Widayanti, E., & Agatha, A.A. (2022). Identifikasi Kandungan Kimia Kulit Sirsak (*Annona Muricata*). *Jurnal Kimia Mulawarman*, 19(2), 81-85. <https://doi.org/10.30872/jkm.v19i2.1140>.
- [7] Billi, J., Dwiannur, F.R., Lazarani, & Marhamah, K. (2023). Tanaman Obat Keluarga (Toga) sebagai Alternatif Sabun Antiseptik. *Community Development Journal*, 4(4), 9119-9122.
- [8] Elidar, Y. (2017). Budidaya Tanaman Sirsak dan Manfaatnya Untuk Kesehatan. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 1(1), 62-71.
- [9] Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36.
- [10] Hasmila, I., Amaliah., & Danial, M. (2015). Efektivitas Salep Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Pada Mencit yang Terinfeksi Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Prosiding Seminar Nasional Mikrobiologi Kesehatan dan Lingkungan*, 54-62.
- [11] Nugraha, S.P., & Agustini, W.R. (2015). Pelatihan Penanaman Obat Keluarga (Toga). *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 1(4), 58-62.
- [12] Nur, M., Denta, A. O., & Kuzzairi. (2019). Rebusan Daun Sirsak Efektif Menurunkan Kadar Asam Urat pada Penderita Gout Arthritis di Kelurahan Lawangan Daya Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2).
- [13] Pertiwi, A., Arisanty, D., & Linosefa. (2020). Pengaruh Ekstrak Daun Sirsak (*Annona Muricata* Lin) Terhadap Viabilitas Cell Line Kanker Payudara T47D Secara In Vitro. *Jurnal Kesehatan*, 9(1).
- [14] Purwaningrum, W., Julinar & Muharni. (2018). Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Penanaman Tanaman Buah Sirsak Sebagai Tanaman Obat Keluarga (Toga) Dan Pembuatan Ramuan Obat Dari Tanaman Buah Sirsak Untuk Mengobati Beragam Penyakit. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 6(2), 531-539.
- [15] Silalahi, M. (2020). *Annona muricata* (Kajian Pemanfaatan dan Bioaktivitasnya dalam Kesehatan). *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 5(2), 52-62.
- [16] Sutriningsih, S. (2017). Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Sirsak (*Annona Muricata* L.) dengan Metode 2,2-difenil-1-pikrilhidrazil (Dpph) dan Uji Stabilitas Formulasi Sediaan Krim. *Indonesia Natural Research Pharmaceutical Journal*, 2(2), 107-118.

- [17] Syaputri, E. R., Selaras, G. H. dan Farma, S. A. (2021). Manfaat Tanaman Jahe (*Zingiber Officinale*) Sebagai Obat Obatan Tradisional (traditional medicine). Prosiding SEMNAS BIO, 1:580.
- [18] Ziraluo, Y.P.B. (2020). Tanaman Obat Keluarga dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis pada Masyarakat Desa Bawodobara). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 99-106.